



Memahami Skor IQ Siswa di Wilayah Siantar - Simalungun: Implikasi untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Efektif

Understanding Student IQ Scores in Siantar - Simalungun Area: Implications for the Development of Effective Learning Strategies

Friyanka H. D. Sitorus*

Fakultas Psikologi, Universitas Prima Medan, Indonesia

*Corresponding author: friyankasitorus@unprimdn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pemahaman terkait skor IQ siswa dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di lingkungan pendidikan. Dengan memahami variasi tingkat kecerdasan siswa, dalam hal ini melalui skor IQ, guru sebagai fasilitator dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual. Melibatkan sebanyak 3.789 siswa di daerah Siantar-Simalungun, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif untuk melihat distribusi skor IQ siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi skor IQ siswa pada level kategori yang beragam mulai dari *low average* hingga *superior*, dengan keberadaan skor *borderline* yang mendominasi. Implikasi temuan ini dalam praktik belajar-mengajar, menekankan perlunya pendekatan yang lebih beragam dalam merancang strategi pembelajaran. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pendekatan yang berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya diferensiasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal untuk semua siswa.

Kata Kunci: Skor IQ; Siswa; Pengembangan Strategi Pembelajaran.

Abstract

This study aims to investigate the importance of understanding students' IQ scores in developing effective learning strategies in the educational setting. By comprehending variations in students' intelligence levels, teachers can design and implement more differential and measurable learning strategies. The research methodology involves 3.789 students with quantitative analysis of student IQ scores. This study explores the diverse range of IQ scores among students, with a predominant presence of borderline scores. Understanding the distribution and prevalence of these IQ scores is essential for developing tailored learning strategies that accommodate the needs of all students. The implications of these findings for teaching practice underscore the need for more diverse approaches in designing learning strategies. These findings provide a strong foundation for student-centered educational approaches and emphasize the importance of instructional differentiation in achieving optimal learning outcomes for all students.

Keywords: IQ scores; Student; Learning Strategy Development.

How to Cite: Sitorus, Friyanka H. D. (2024), Memahami Skor IQ Siswa di Wilayah Siantar - Simalungun: Implikasi untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Efektif, *Jurnal Social Library*, 4 (1): 96-101.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa, di mana pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa menjadi krusial dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif (Ritchie & Bates, 2013). Dalam konteks pendidikan, pemahaman mengenai kecerdasan intelektual (IQ) menjadi hal yang penting karena memengaruhi strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi. Kemampuan intelektual, yang diukur dengan Intelligence Quotient (IQ), menjadi faktor penting dalam memprediksi prestasi akademik (Febriza et al., 2022). Oleh karena itu, penilaian terhadap tingkat kecerdasan siswa, terutama pada level Sekolah Menengah Atas (SMA), memiliki implikasi yang besar terhadap pengembangan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual.

Studi mengenai gambaran skor IQ siswa SMA memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan strategi belajar di berbagai wilayah. Kondisi geografis, demografis, dan sosioekonomi suatu wilayah dapat memengaruhi pola belajar siswa serta kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Wilayah Siantar-Simalungun, dengan kekhasan budaya, sosial, dan ekonominya, menawarkan konteks yang menarik untuk mempelajari profil IQ siswa SMA. Dalam wilayah ini, faktor-faktor lingkungan, seperti akses terhadap sumber daya pendidikan, kondisi ekonomi, dan dinamika sosial, dapat mempengaruhi

perkembangan kognitif siswa (Mann, 2018). Oleh karena itu, memahami gambaran skor IQ siswa di wilayah ini tidak hanya penting untuk pemahaman tentang kapasitas kognitif siswa lokal, tetapi juga untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif (Sternberg et al., 2001).

Menelusuri literatur terkini, studi yang dilakukan oleh (Thurn et al., 2022) menyoroti pentingnya memahami skor IQ siswa SMA dalam konteks pengembangan strategi belajar. Penelitian ini mencatat bahwa variabel-variabel tertentu seperti lingkungan sosial, ekonomi, dan pendidikan lokal dapat memengaruhi tingkat kecerdasan siswa serta memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi belajar yang lebih efektif dan relevan di berbagai wilayah.

Pentingnya studi ini juga tercermin dalam karya (Cheung & Yip, 2018) yang menyoroti perbedaan signifikan dalam skor IQ remaja antara wilayah urban dan rural. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian strategi belajar yang mempertimbangkan konteks sosial dan geografis masing-masing wilayah. Implikasi dari penelitian tersebut menegaskan bahwa strategi belajar yang sukses tidak hanya bergantung pada kurikulum yang disusun secara nasional, tetapi juga harus memperhitungkan karakteristik dan kebutuhan unik dari setiap wilayah.

Penelitian terbaru oleh (Tucker-Drob, 2021) juga menyoroti pentingnya faktor-faktor psikososial dalam memahami skor IQ siswa SMA. Temuan ini menggarisbawahi perlunya pendekatan holistik dalam pengembangan strategi belajar yang tidak hanya mempertimbangkan aspek kognitif, tetapi juga aspek

psikososial siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang bagaimana strategi belajar yang efektif dapat dikembangkan dengan memperhatikan kondisi individual siswa serta konteks wilayahnya.

Penelitian terbaru oleh (Thurn et al., 2022) juga menyoroti pentingnya memperoleh gambaran skor IQ untuk memprediksi pembelajaran pada siswa tingkat SMA. Temuan ini menggarisbawahi perlunya pendekatan holistik dalam pengembangan strategi belajar yang juga mempertimbangkan gambaran aspek kognitif siswa. Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari jurnal ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang skor IQ siswa SMA di Wilayah Siantar-Simalungun, serta untuk mengeksplorasi implikasi temuan tersebut dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui pendekatan penelitian yang holistik dan metodologi yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi kognitif siswa di wilayah ini, dan diharapkan dapat tercipta strategi belajar yang lebih adaptif dan efektif untuk meningkatkan prestasi akademik dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Creswell & Creswell, 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah

penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Kumar, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di 14 (empat belas) Sekolah Menengah Atas Negeri di Siantar dan Simalungun yang dilaksanakan selama Januari – Februari 2024. Alat tes yang digunakan adalah IST yang terdiri dari 9 subtes dan menghasilkan suatu skor IQ dengan menggunakan norma usia. Populasi penelitian ialah siswa-siswi kelas XII yang terdiri dari 3.789 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian mengenai gambaran IQ pada siswa tingkat SMA adalah untuk mengevaluasi dan memahami tingkat kecerdasan intelektual secara umum pada populasi siswa di tingkat pendidikan menengah atas, khususnya di Kabupaten Simalungun. Beberapa tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Mengidentifikasi rata-rata IQ siswa SMA: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rata-rata tingkat kecerdasan intelektual siswa SMA dalam suatu populasi tertentu.
2. Menilai variasi IQ di antara siswa: Penelitian ini mencoba untuk memahami sejauh mana variasi tingkat kecerdasan intelektual di antara siswa SMA dalam berbagai kategori, seperti usia, jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, atau prestasi akademik.

3. Memberikan dasar untuk perencanaan pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang tingkat kecerdasan intelektual siswa SMA, yang dapat digunakan oleh pihak sekolah atau pemerintah dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang gambaran IQ pada siswa tingkat SMA serta implikasinya dalam konteks pendidikan dan pengembangan individu.

IST terdiri dari 176 soal yang terbagi menjadi 9 subtes. Proses skoring dalam IST adalah memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah pada masing-masing subtes. Khusus pada sub tes GE, skoring menggunakan panduan yang berbeda yaitu skor 2, 1, dan 0. Dengan menghitung skor yang diperoleh pada masing-masing subtes akan diperoleh *raw score* pada setiap sub tes IST. Kemudian, *raw score* pada tiap subtes dijumlahkan dan kemudian diperoleh Skor Total. Adapun masing-masing *raw score* dikonversi menjadi *weighted score* yang kemudian menggunakan norma tes, akan menghasilkan skor inteligensi (IQ) seseorang dalam bentuk angka.

Menurut Weschler (WISC V), skor inteligensi ini memiliki level dan deskripsi, antara lain:

- Very superior yaitu subyek yang memperoleh skor IQ > 130.
- Superior yaitu subyek dengan skor IQ antara 120 – 129.
- High Average yaitu yaitu subyek dengan skor IQ antara 110 – 119.
- Average yaitu yaitu subyek yang memperoleh skor IQ antara 90 – 109.

- Low Average yaitu yaitu subyek yang memperoleh skor IQ antara 80 – 89.
- Borderline yaitu yaitu subyek yang memperoleh skor IQ antara 70 – 79.
- Extremely Low yaitu yaitu subyek dengan skor IQ antara < 70.

Pengambilan data dilakukan pada Januari – Februari 2024 pada 14 Sekolah Menengah Atas Negeri di Wilayah Siantar-Simalungun. Sebanyak 3.789 siswa/i kelas XII menjadi populasi dalam penelitian ini. Adapun gambaran skor IQ yang diperoleh berada pada kategori Extremely Low hingga Superior dengan detail sebagai berikut :

Skor IQ	Kategori	Jumlah
120-129	Superior	17
110-119	High average	32
90-109	Average	1237
80-89	Low Average	812
70-79	Borderline	1245
<70	Extremely Low	446

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dominan populasi berada pada kategori Borderline dengan rentang skor IQ 70 - 79. Kemudian, diikuti oleh kategori Average dengan rentang skor IQ 90 – 109. Adapun rata-rata skor IQ yang diperoleh dari 3.789 siswa/i ialah berada di angka 82.

Variasi skor IQ yang diperoleh siswa/i di wilayah Siantar-Siamlungun menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang mendukung perkembangan siswa/i sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu.

Penerapan berbagai pendekatan sebagai strategi pembelajaran akan menjadi sangat efektif untuk mengoptimalkan potensi individu. Berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat dipertimbangkan :

1. Evaluasi Individual: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap siswa

- untuk memahami kekuatan dan kelemahan khususnya pada aspek kognitif. Informasi ini akan membantu dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Sugianto, 2020)(Sharova et al., 2023).
2. Diferensiasi : Gunakan pendekatan diferensiasi dalam hal instruksi, konten, kelas dan produk untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Sediakan berbagai macam sumber daya, strategi pengajaran, dan tingkat kesulitan yang berbeda untuk menjangkau siswa dengan tingkat kecerdasan yang beragam (Joseph et al., 2013)(Reis & Renzulli, 2018).
 3. Penggunaan Bantuan Visual dan Multimedia: Manfaatkan bantuan visual, multimedia, dan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran. Ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep secara visual dan menstimulasi proses belajar mereka, khususnya pada siswa dengan tingkat kognitif rendah (Sousa et al., 2017)(Izlin & Widiyati, 2023).
 4. Pembelajaran Berbasis Proyek: Implementasikan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah. Proyek-proyek ini dapat disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna (Larmer & Mergendoller, 2015)(Thomas, 2000).
 5. Pendekatan Dukungan Sistematis: Gunakan berbagai strategi untuk menciptakan kelas yang sangat terlibat, termasuk pendekatan sistematis dalam mendukung siswa mencapai tujuan pembelajaran (Marzano & Pickering, 2017)(Wong et al., 2018). Kolaborasi dengan tim pendidikan khusus dan spesialis juga dapat dilakukan untuk mendukung kebutuhan siswa dengan IQ rendah. Bentuklah sistem dukungan yang menyeluruh melalui perencanaan bersama, pemantauan perkembangan, dan intervensi yang tepat waktu (Turnbull et al., 2018).
 6. Evaluasi Berkala dan Penyesuaian: Lakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dan rencana pembelajaran. Sesuaikan program pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa dan identifikasi kebutuhan baru yang mungkin muncul seiring waktu (Guskey & Anderman, 2019)(Wiliam, 2020).
 7. Keterlibatan Orang Tua dan Keluarga: Libatkan orang tua dan keluarga dalam proses pendidikan siswa. Berbagi informasi tentang strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung, serta memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Raja et al., 2013).

SIMPULAN

Dengan merancang sistem pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dengan IQ pada kategori yang berbeda-beda, maka kita dapat membantu siswa/i mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan belajar yang mendukung dan memperkuat kemandirian serta kepercayaan diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheung, S. Y., & Yip, P. S. F. (2018). Rural and Urban Differences in Cognitive Abilities and Scholastic Aptitude: A Longitudinal Investigation of Chinese Adolescents. *PLoS ONE*, 13(8).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Febriana, A., Sompa, A. W., Amaliah, A., Padad, A. T., & Savitri, A. I. (2022). *Impact of Motivation, Learning Strategy, and Intelligence Quotient on Medical Students' Grades*. 15.
- Guskey, T. R., & Anderman, E. M. (Eds.). (2019). *Critical Perspectives on Grading and Reporting: Implications for Assessment and Instruction*. Teachers College Press.
- Izlin, R., & Widiyati, E. (2023). Teachers' Perspective on Using Multimedia Technology for Teaching English. *IJJET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 7(2), 172-182. <https://doi.org/10.24071/ijjet.v7i2.6048>
- Joseph, S., Thomas, M., Simonette, G., & Ramsook, L. (2013). The Impact of Differentiated Instruction in a Teacher Education Setting: Successes and Challenges. *International Journal of Higher Education*, 2(3), 28-40. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n3p28>
- Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. Sage Publications.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2015). *Project-Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project-Based Learning for Middle and High School Teacher*. Buck Institute for Education.
- Mann, R. L. (2018). *Socioeconomic Status and Intelligence*. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*. Oxford University Press.
- Marzano, R. J., & Pickering, D. J. (2017). *The Highly Engaged Classroom*. Routledge.
- Raja, G. P., Rajesh, E., Gangwar, R. P., Rastogi, E., & Bajaj, R. (2013). *Role of parental involvement in education*. 16 (4), 1398-1404. <https://www.researchgate.net/publication/374943692>. 16(4), 1398-1404.
- Reis, S. M., & Renzulli, J. S. (2018). The Five Dimensions of Differentiation. *International Journal for Talent Development and Creativity*, 6(1), 87-94.
- Ritchie, S. J., & Bates, T. C. (2013). Enduring Links From Childhood Mathematics and Reading Achievement to Adult Socioeconomic Status. *Psychological Science*, 24(7), 1301-1308. <https://doi.org/10.1177/0956797612466268>
- Sharova, T., Zemlianska, A., Sharov, S., Prosiankina-Zharova, T., & Kavun, L. (2023). Independent Evaluation of Learning Outcomes as a Tool of the Internal Quality Assurance System. *TEM Journal*, 12(2), 700-709. <https://doi.org/10.18421/TEM122-13>
- Sousa, L. de., Richter, B., & Nel, C. (2017). The effect of multimedia use on the teaching and learning of Social Sciences at tertiary level: a case study. *Yesterday and Today*, 17, 1-22. <https://doi.org/10.17159/2223-0386/2017/n17a1>
- Sternberg, R. J., Grigorenko, E. L., & Bundy, D. A. (2001). The predictive value of IQ. *Merrill-Palmer Quarterly*, 47(1), 1-41.
- Sugianto, A. (2020). Individual Learning Plans Program Evaluation of Planning Education in Junior High School: Discrepancy Model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1422(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1422/1/012035>
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Buck Institute for Education.
- Thurn, C., Nussbaumer, D., Schumacher, R., & Stern, E. (2022). The Role of Prior Knowledge and Intelligence in Gaining from a Training on Proportional Reasoning. *Journal of Intelligence*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/jintelligence10020031>
- Tucker-Drob, E. M. (2021). The Development of Intelligence: Cognitive Ability, Socioeconomic Context, and Brain Structure. *WIREs Cognitive Science*, 12(1).
- Turnbull, A., Turnbull, R., Wehmeyer, M. L., & Shogren, K. A. (2018). *Exceptional Lives: Special Education in Today's Schools*. Pearson.
- William, D. (2020). *Embedded Formative Assessment*. Solution Tree Press.
- Wong, H. K., Wong, R. T., Rogers, G., & Brooks, A. (2018). *The First Days of School: How to be An Effective Teacher*. Harry K. Wong Publications.